

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Air merupakan sumber kehidupan bagi makhluk hidup di dunia ini termasuk manusia. Bagi manusia, air merupakan prioritas utama untuk menjalankan segala aktivitasnya. Tanpa air, manusia akan mengalami kesulitan dalam melangsungkan hidupnya. Ketersediaan air di dunia sangat melimpah, namun tidak semua air yang ada di bumi merupakan air bersih yang dapat dikonsumsi oleh manusia, karena sebagian air yang tersedia adalah air laut. Meningkatnya jumlah penduduk juga berdampak pada kebutuhan air yang semakin meningkat, sedangkan persediaan air bersih semakin berkurang. Oleh karena itu, perlu adanya pengelolaan sumber daya air yang baik agar menghasilkan air hasil olahan yang memenuhi standart kesehatan sehingga dapat dimanfaatkan manusia secara efektif dan efisien.

PDAM Surya Sembada Kota Surabaya adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyediaan dan pelayanan air bersih. Tentunya masyarakat ingin menikmati air minum yang terjamin kebersihannya. Demi menjamin kebersihan dari air tersebut, maka dibangunlah instalasi pengolahan air minum untuk mengolah air baku menjadi air minum yang layak untuk didistribusikan langsung kepada masyarakat. Sistem pengolahan air baku menjadi air bersih yang siap didistribusikan kepada pelanggan dikelola oleh PDAM Surya Sembada Kota Surabaya. PDAM Surya Sembada Kota Surabaya adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyediaan dan pelayanan air bersih. Air minum yang dihasilkan harus mengedepankan 3K, yaitu kualitas, kuantitas, dan kontinuitas. Disamping itu juga wajib memenuhi persyaratan penyediaan yang baik.

I.1.1. Sejarah Berdirinya PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

Berdirinya PDAM kota Surabaya merupakan peninggalan jaman Belanda, dimana pembentukan sebagai BUMD berdasarkan peraturan Daerah NO. 7 tahun 1976 tanggal 30 Maret 1976, yang disahkan dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur tanggal 06 November 1976 No. II/155/76. Pada tanggal 23 November 1976 diundangkan dalam Lembaran Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya No. 4/C.

Pada tahun 1890 air minum untuk kota Surabaya pertama kali diambil dari sumber mata air di desa Purut Pasuruan dengan menggunakan kereta api. Dengan berjalannya waktu pada tahun 1903 pertama kali dilakukan pemasangan pipa di daerah Pandaan oleh perusahaan Belanda yaitu NV. Bierne selama tiga tahun dan selama tiga tahun tersebut jumlah pelanggan \pm 1.500 sambungan.

IPAM Ngagel I pertama kali dibangun pada tahun 1922 dengan kapasitas 60 liter/detik. Pada tahun 1932 IPAM membangun rumah pompa baru di Umbalan untuk meningkatkan kapasitas mata air. Setelah sepuluh tahun pembangunan rumah pompa baru yaitu pada tahun 1942 kapasitas IPAM Ngagel I meningkat menjadi 180 liter/detik. Pada tahun 1954 kapasitas IPAM Ngagel I bertambah menjadi 350 liter/detik setelah perusahaan air minum tersebut diserahkan pada pemerintah Republik Indonesia (Kota Praja Surabaya) pada tahun 1950. Setelah IPAM Ngagel I berjalan dengan lancar, pada tahun 1959 dibangunlah IPAM Ngagel II dengan kapasitas 1.000 liter/detik yang didesain dan dilaksanakan oleh Degremont Fa dari Perancis.

Pada tahun 1976 Perusahaan air minum tersebut disahkan menjadi Perusahaan Daerah dan dituangkan dalam Perda No. 7 tanggal 30 Maret 1976. Satu tahun setelah pengesahan tersebut yaitu pada tahun 1977 kapasitas IPAM Ngagel I ditingkatkan menjadi 500 liter/detik. Menjelang satu tahun status Dinas Air Minum dialihkan menjadi Perusahaan Daerah Air Minum berdasarkan SK Walikotamadya Dati II Surabaya No. 657/WK/77 tanggal 30 Desember 1977. Pada tahun 1980 peningkatan kapasitas IPAM Ngagel I menjadi 1.000 liter/detik, setelah dua tahun dibangunlah IPAM Ngagel III dengan kapasitas 1.000 liter/detik dengan lisensi dari Perusahaan Neptune Microfloc dari Amerika Serikat.

Pada tahun 1990 dibangunlah IPAM Karangpilang I dengan kapasitas 1.000 liter/detik dengan bantuan dana dari Loan IBRD No. 2632 IND. Pembangunan gedung kantor PDAM yang terletak di Mayjen. Prof. Dr. Moestopo No. 2 Surabaya dengan biaya yang ditanggung sendiri oleh PDAM. Dengan bertambahnya jumlah penduduk yang semakin pesat maka ditingkatkanlah kapasitas air di IPAM Ngagel I menjadi 1.500 liter/detik, IPAM Karangpilang I menjadi 1.200 liter/detik dan dibangunlah pembangunan IPAM Karangpilang II dengan kapasitas 2.000 liter/detik di tahun 1996 yang didanai oleh perusahaan Loan IBRD No. 3726 IND. Setelah satu tahun peningkatan kapasitas IPAM Ngagel III menjadi 1.500 liter/detik, IPAM Karangpilang II menjadi 2.500 liter/detik, IPAM Ngagel III menjadi 1.750 liter/detik, IPAM Karangpilang I

menjadi 1.450liter/detik, IPAM Karangpilang II menjadi 2.750liter/detik dan IPAM Karangpilang III dengan kapasitas 2.000liter/detik.

I.1.2. Visi, Misi, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja PDAM

- Visi : Tersedianya air minum yang cukup bagi pelanggan melalui perusahaan air minum yang mandiri, berwawasan global dan terbaik di Indonesia
- Misi :
 1. Memproduksi dan mendistribusikan air minum bagi pelanggan
 2. Memberi pelayanan prima bagi pelanggan dan berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan
 3. Melakukan usaha lain bagi kemajuan perusahaan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan

- Keselamatan dan Kesehatan kerja : Dalam melakukan pengamatan atau pengujian di laboratorium setiap karyawan memakai berbagai alat pengaman demi tercapainya keselamatan kerja.

Alat pengaman tersebut antara lain :

a. Masker

Digunakan karyawan untuk melindungi hidung dari bau yang menyengat dan kurang sedap.

b. Sarung Tangan

Digunakan untuk menjaga kesterilan tangan dalam pelaksanaan proses pengujian.

c. Jas Laboratorium

Digunakan untuk melindungi kulit/tubuh dari bahan-bahan kimia yang berbahaya.

- Disiplin Kerja : Dalam mengerjakan pekerjaan yang berhubungan dengan operasi IPAM Ngagel I dan Ngagel II, diberlakukan cara sendiri secara kontinu. Dalam hal ini diberlakukan jam kerja bagi karyawan maupun operator. Ngagel I dan ngagel II sebagai berikut :

1. Jam kerja karyawan IPAM Ngagel I sampai Ngagel III serta laboratorium adalah dari pukul 07.30-16.30 WIB.

2. Jam kerja instalasi Ngagel I sampai Ngagel III dibagi menjadi 3 shift, yaitu :

Shift I : Pukul 08.00-16.00 WIB

Shift II : Pukul 16.00-24.00 WIB

Shift III : Pukul 24.00-08.00 WIB

I.2. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

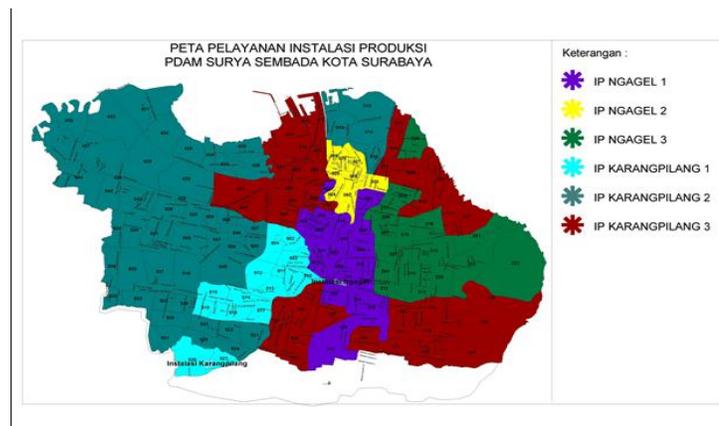
PDAM Surya Sembada Kota Surabaya memiliki kantor pusat dan dua unit produksi. Kantor PDAM Surabaya berada di Jalan Mayjen Prof. Dr. Moestopo No. 2 Surabaya. Lokasi dua unit produksi berada di tempat yang berbeda yaitu unit produksi tersebut adalah unit produksi IPAM Ngagel dan IPAM Karangpilang. Pada unit produksi IPAM Ngagel terdapat tiga instalasi, yaitu IPAM Ngagel I,II, dan III. Ketiga instalasi tersebut berada di Jalan Penjernihan No.1 Surabaya. Unit produksi IPAM Karangpilang juga terdapat tiga instalasi yang ketiganya berada di Jalan Mastrip No.56 Karangpilang Surabaya.

I.3. Kegiatan Usaha

Produk yang dihasilkan dari Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Kota Surabaya ialah air bersih yang siap dipakai dan diminum oleh masyarakat di kota Surabaya.

I.4. Pemasaran

PDAM Surya Sembada mencakup wilayah kota Surabaya dan sekitarnya (Pasuruan, Sidoarjo dan Gresik). Sistem pelayanan di wilayah kota Surabaya dibagi dalam 5 (lima) zona dan menjadi 148 sub-zona. Pembagian wilayah/zona sudah mencakup keseluruhan wilayah di Kota Surabaya.



Gambar I.1. Peta Pelayanan Masing-Masing IPAM

Setelah diproduksi, air didistribusikan kepada pelanggan melalui jaringan perpipaan yang memiliki diameter bervariasi antara 50 mm sampai 1.500 mm. Jaringan distribusi yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut :

Tabel I.1. Jaringan Distribusi PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

Panjang pipa	Tahun 2014 (Km)	Tahun 2015 (Km)
Primer	148,73	148,73
Sekunder	665,21	667,47
Tersier	4.712,75	4.763,20
Total	5.526,70	5.579,40